

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Perancangan Alat Pemotong untuk Proses Pemotongan Eva Foam pada Produksi *Sparepart* Mesh Polynet di CV. Era Langgeng Mandiri Menggunakan Metode QFD”. Sholawat serta salam peneliti panjatkan juga kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW.

Tugas akhir ini disusun atas dasar untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Tugas akhir pada Strata 1 Jurusan Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom. Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari segi teknis penulisan, tata bahasa, maupun materi. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari setiap pihak yang terkait.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti menimba ilmu serta kemudahan dalam penyusunan tugas akhir ini. Selain itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Marina Yustiana Lubis, selaku pembimbing 1 Tugas Akhir, yang telah memberikan waktu serta ilmu beliau untuk membimbing dan memberi pengarahan pada peneliti dalam menyusun Tugas Akhir ini.
2. Ibu Yunita Nugrahaini Safrudin, selaku pembimbing 2 Tugas Akhir, yang telah memberikan waktu sekaligus ilmu beliau untuk memberikan masukan serta bimbingan kepada peneliti selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak M. Nashir Ardiansyah selaku kepala program studi Teknik Industri Universitas Telkom yang telah memberikan peneliti kesempatan dan pengarahan untuk menyusun Tugas Akhir ini.
4. CV. Era Langgeng Mandiri, yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan terkait.

5. Bapak Rico Dhimas Wibowo, selaku pembimbing lapangan yang telah banyak membantu peneliti dalam mengumpulkan data terkait penelitian yang dilakukan.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dalam segi pengetahuan serta memberikan nilai tambah bagi diri pribadi peneliti maupun bagi seluruh pihak yang membaca.

Bandung, 25 Agustus 2022



—
Labibah Isnaini Choeronissa